

## ABSTRACT

Violence can be interpreted as an act that can cause an injury and affects other people both physically and psychologically as opposed to the law. Violence can be considered as a crime. Generally, violence targets groups or parties that are being said as weaker. Children are included as one of many weak groups that are vulnerable to violent behavior and called child abuse. A public government service called Dinas Pengendalian Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPKP3A) Surabaya has noted that in 2017 there were 132 children victims of abuse. Whereas in 2018, until February, DPKP3A has recorded that 38 children victims of sexual abuse. This study set out to describe the existence of social support for children as victims of domestic violence at the Surabaya Embun Foundation.

This study used a qualitative approach with phenomenology methods supported by data collection using in-depth interviews and observations. The informants of this study were 5 people consisting of 4 girls who were victims of domestic violence and 1 supervisor staff at the Surabaya Embun Foundation.

The results of the study indicate that children as victims of domestic violence at the Surabaya Embun Foundation receive good social support in the form of informative support, emotional support, award support and instrumental support. These four supports have brought victims to accept themselves and increase their confidence. The four supports are given by their families (families that are not included in the perpetrators of violence) and the supervisors at the Surabaya Embun Foundation.

Keyword : Violence, child abuse, social support

## ABSTRAK

Kekerasan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dapat membuat cedera serta dapat merugikan orang lain baik secara fisik, seksual dan mental. Kekerasan umumnya diperuntukan kepada kelompok atau pihak yang dianggap lebih lemah. Anak merupakan salah satu dan termasuk dalam kelompok atau pihak lemah yang rentan terhadap perilaku kekerasan dan biasa disebut kekerasan pada anak. Pada bulan Februari 2018, DPKP3A telah mencatat terdapat 38 korban pelecehan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan adanya dukungan sosial terhadap anak sebagai penyintas kekerasan dalam rumah tangga di Yayasan Embun Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang didukung dengan pengambilan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 orang anak perempuan sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga dan 1 orang staf pembimbing/pembina di Yayasan Embun Surabaya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga yang berada di Yayasan Embun Surabaya mendapatkan dukungan sosial yang baik berupa dukungan informatif, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Namun terdapat perbedaan pada dukungan emosional karena pada pernyataan informan tidak ditemukan adanya dukungan emosional. Ketiga dukungan ini yang dapat membuat korban menerima diri sendiri, meningkatkan kepercayaan dirinya masa lalunya. Dukungan ini pula mereka dapatkan dari keluarga (yang tidak termasuk pelaku kekerasan) dan dari pihak di Yayasan Embun Surabaya.

Kata Kunci : Kekerasan, kekerasan pada anak, dukungan sosial